

**PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL AID DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN KB SUNTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III  
KEBIDANAN DI STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

Widya Susra<sup>1</sup>, Leny Latifah<sup>2</sup>

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the use of AVA in the learning process of learning motivation and learning achievement of students of midwifery. Knowing the influence of motivation on student learning achievement in midwifery in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. This study uses the experimental method, with a total sample of 25, consisting of a group without the use of AVA in learning as much as 14 students and groups using the AVA in learning as much as 11 students. Analysis of the data used are Mann Whietney and Kendal Tau. This study shows the influence of the use of AVA in the process of learning to motivate student learning and achievement in midwifery in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Average students 'learning motivation in learning to use AVA higher than average students' learning motivation in learning without the use of AVA. There are the influence of motivation on student learning achievement in midwifery in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Average academic achievement of students learning motivation is higher than average academic achievement of students learning motivation.

**Kata kunci:** AVA, motivasi, prestasi

## PENDAHULUAN

Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan pemerintah pada tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mutu pendidikan khususnya tingkat prestasi belajar selalu menjadi bahan pembicaraan dari berbagai kalangan, baik birokrat, pemerhati, pengelola perguruan tinggi maupun dari kalangan dosen. Kemampuan intelektual mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut

---

<sup>1</sup>Mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES Aisyiyah

<sup>2</sup>Dosen STIKES Aisyiyah Yogyakarta

tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, adalah motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar kerap dituding sebagai biang keladi dari rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi. Selain motivasi belajar, media pembelajaran juga mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu media pembelajaran adalah audio visual. Audio dapat mengembangkan ketrampilan mendengar, mengevaluasi apa yang didengar, mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi, menjadikan model bagi peserta didik, dan menyiapkan variasi menarik serta perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau masalah. Berdasarkan hasil sementara ( studi pendahuluan ) yang dilakukan pada mahasiswa semester IV DIII kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dari 17 responden didapat 15 mahasiswi mudah memahami materi yang diberikan menggunakan media AVA, dan 2 mahasiswi merasa tidak berpengaruh dengan media yang digunakan. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa kebidanan di STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode komparatif, Rancangan penelitian ini

menggunakan kelompok kontrol dengan *post only*

Dalam penelitian ini mahasiswa diukur prestasi belajarnya dengan menggunakan checklis/daftar tilik tindakan memberikan KB suntik. Sebelumnya mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diberikan penjelasan menggunakan media AVA. Setelah itu posttest menggunakan checklist KB. Pada kelompok kedua diberikan penjelasan berupa ceramah tanpa menggunakan media AVA, setelah itu diberikan posttest menggunakan daftar tilik yang sama. Dan untuk motivasi belajar diukur dengan menggunakan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi semester II di STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta. Sampel berjumlah 24 responden, diambil dengan cara *cluster random sampling*.

Analisa data yang digunakan ntuk mengukur perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan AVA dalam pembelajaran KB suntik diukur dengan uji *Mann Whitney U*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motivasi belajar

Motivasi belajar antara mahasiswa kebidanan yang menggunakan AVA dan tanpa AVA dalam proses pembelajaran di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Motivasi belajar mahasiswa kebidanandi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010

Motivasi belajar	Dengan AVA		Tanpa AVA		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Kategori						
Rendah	5	20,0	10	40,0	15	60,0
Tinggi	6	24,0	4	16,0	10	40,0
Total	11	44,0	14	56,0	25	100,0

Sumber: Data primer diolah, 2010

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar tinggi sebanyak 6 orang (24,9%) sementara itu mahasiswa yang tidak menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar rendah sebanyak 10 orang (40,0%). Selanjutnya untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar digunakan uji *Kendal Tau*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *Kendal Tau* dengan program komputer. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Kendal Tau motivasi belajar antara mahasiswa yang menggunakan AVA dan tanpa AVA dalam proses pembelajaran

Variabel	Mean	Std.	$\tau$	p	Keterangan
Dengan AVA	54,27	2,32	0,373	0,037	Ada pengaruh
Tanpa AVA	52,28	1,77			

Sumber: Data primer diolah, 2010

Pada uji Kendal Tau diatas nilai  $p = 0,037$  atau lebih kecil dari  $0,05$  sehingga ada hubungan penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar, dimana rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan AVA dalam pembelajaran (54,27) lebih tinggi dari rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang tanpa menggunakan AVA dalam pembelajaran (52,28).

### Prestasi belajar

Prestasi belajar antara mahasiswa kebidanan yang menggunakan AVA dan tanpa AVA dalam proses pembelajaran di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Prestasi belajar mahasiswa kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010

Prestasi belajar	Dengan AVA		Tanpa AVA		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Kategori						
Rendah	3	12,0	9	36,0	12	48,0
Tinggi	8	32,0	5	20,0	13	52,0
Total	11	44,0	14	56,0	25	100,0

Sumber: Data primer diolah, 2010

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar tinggi sebanyak 8 orang (32,0%) sementara itu mahasiswa yang tidak menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar rendah sebanyak 9 orang (36,0%). Selanjutnya untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar digunakan uji *Kendal Tau*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *Kendal Tau* dengan program komputer. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Kendal Tau prestasi belajar antara mahasiswa yang menggunakan AVA dan tanpa AVA dalam proses pembelajaran

Variabel	Mean	Std.	$\tau$	p	Keterangan
Dengan AVA	62,09	3,42	0,358	0,039	Ada pengaruh
Tanpa AVA	57,79	5,77			

Sumber: Data primer diolah, 2010

Pada uji Kendal Tau diatas nilai  $p = 0,039$  atau lebih kecil dari  $0,05$  sehingga ada pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar, dimana rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan AVA dalam pembelajaran (62,09) lebih tinggi dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang tanpa

menggunakan AVA dalam pembelajaran (57,79).

### Motivasi belajar dan prestasi belajar

Prestasi belajar antara mahasiswa kebidanan yang menggunakan AVA dan tanpa AVA dalam proses pembelajaran di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa kebidanan

Motivasi belajar	Prestasi Belajar				Jumlah	
	Rendah		Tinggi			
	F	%	F	%	F	%
Rendah	10	40,0	5	20,0	15	60,0
Tinggi	2	8,0	8	32,0	10	40,0
Total	12	48,0	13	52,0	25	100,0

di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2010

Sumber: Data primer diolah, 2010

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa motivasi tinggi dan prestasi belajar tinggi sebanyak 8 orang (32,0%) sementara itu mahasiswa motivasi belajar rendah dan prestasi belajar rendah sebanyak 10 orang (40,0%). Selanjutnya untuk membuktikan apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar digunakan uji *Kendal Tau*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *Kendal Tau* dengan program computer. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Kendal Tau motivasi belajar dan prestasi belajar

Variabel	Mean	Std.	$\tau$	p	Keterangan
Motivasi belajar tinggi	62,20	3,91	0,373	0,015	Ada pengaruh
Motivasi belajar rendah	58,00	5,48			

Sumber: Data primer diolah, 2010

Pada uji Kendal Tau diatas nilai  $p = 0,035$  atau lebih kecil dari  $0,05$  sehingga ada

pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dimana rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi (62,20) lebih tinggi dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah (58,00).

Setelah dilakukan penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi kemudian akan dilakukan pembahasan pada masing-masing variabel dan hubungan antar variabel.

### Motivasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar, dimana rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang menggunakan AVA dalam pembelajaran (54,27) lebih tinggi dari rata-rata motivasi belajar mahasiswa yang tanpa menggunakan AVA dalam pembelajaran (52,28). Mahasiswa yang menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar tinggi sebanyak 6 orang (24,9%) sementara itu mahasiswa yang tidak menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar rendah sebanyak 10 orang (40,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Warsono (2010) tentang "Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Wukirsawit tahun Pelajaran 2009/2010" menunjukkan bahwa penggunaan media bangun ruang dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 02 Wukirsawit.

Motivasi dalam pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara seperti pemberian penghargaan, pemberian perhatian serta ajakan berpartisipasi (Sardiman, 2009). Media pembelajaran dengan menggunakan AVA dapat berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, interaksi dan memungkinkan siswa belajar belajar sendiri sesuai dengan kemampuannya.

### **Prestasi belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar, dimana rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan AVA dalam pembelajaran (62,09) lebih tinggi dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang tanpa menggunakan AVA dalam pembelajaran (57,79). Mahasiswa yang menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar tinggi sebanyak 8 orang (32,0%) sementara itu mahasiswa yang tidak menggunakan AVA dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar rendah sebanyak 9 orang (36,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Hartini (2000) dengan judul "Hubungan penggunaan AVA dalam proses pembelajaran dengan Prestasi belajar mahasiswa akademi kebidanan Budi Kemulyaan Jakarta" yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yaitu faktor dari dalam diri seperti kesehatan intelegensi, minat dan motivasi, cara belajar dan faktor dari lingkungan yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

### **Motivasi belajar dan prestasi belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dimana rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang motivasi belajarnya tinggi (62,20) lebih tinggi dari rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah

(58,00). Mahasiswa motivasi tinggi dan prestasi belajar tinggi sebanyak 8 orang (32,0%) sementara itu mahasiswa motivasi belajar rendah dan prestasi belajar rendah sebanyak 10 orang (40,0%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Zuraidah (2002) dengan tema "Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa jalur khusus semester IV Akademi Kebidanan `Aisyiyah Yogyakarta", yang menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh Putra (2004) tentang "Hubungan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar serta Penampilan Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Studi pada Mata Pelajaran Fisika di SMU Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2002/2003", menunjukkan bahwa media pembelajaran, motivasi belajar dan penampilan guru mengajar merupakan tiga faktor yang memiliki hubungan dengan basil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika di SMU Negeri 2 Bandar Lampung.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat (Sardiman, 2009). Pada proses belajar mengajar motivasi sangat besar perannya terhadap prestasi belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Apabila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan AVA dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut ini terdapat perbedaan motivasi belajar dengan menggunakan AVA dalam proses pembelajaran pada mahasiswa D III kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Terdapat perbedaan prestasi belajar dengan menggunakan AVA dalam proses pembelajaran pada mahasiswa D III kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Dan terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa D III kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

### Saran

Bagi STIKES 'Aisyiyah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan mengembangkan metode belajar dengan menggunakan AVA dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar dan bagi peneliti berikutnya, dapat mengembangkan penelitian ini seperti memasukkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti kecerdasan, bakat, minat dan perhatian serta lingkungan. Sedangkan untuk dosen pengajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai gambaran agar lebih mengembangkan media pembelajaran terutama pada kuliah teori.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta  
\_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, A. 2000. *Media Pengajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.  
Arifin, B. 2007. *Media Pengajaran*. <http://vandebuy.cybermq.com/post/detail/6155>  
Dimiyati, mudjiono. 2002. *Motivasi Belajar* [http://educare.e-fkipunla.net/index.php?option=com\\_content&task=view&id=72&Itemid=30](http://educare.e-fkipunla.net/index.php?option=com_content&task=view&id=72&Itemid=30)  
Hartini, S . 2000. *Hubungan Penggunaan AVA dalam Proses Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Budi kemuliaan jakarta*  
Ilyas. 2010. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*.  
Izoruhai. 2006. *Menyoal Paradigma Mutu Pendidikan Indonesia*. <http://izoruhai.wordpress.com>  
Koesnandar. A. 2005. *Guru dan Media Pembelajaran*. <http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t13/isi.htm>  
Koontz. 2001. *Manajemen*. Airlangga : Jakarta  
Manzilatusifa, Uus. 2010. *Jurnal "Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran"* [www.educare.e-fkipunla.net](http://www.educare.e-fkipunla.net)  
Masharum. 2009. *Keutamaan Menuntut Ilmu*. <http://masharum.tripod.com/keutamaan.html>  
Prantiya. 2009. *Kajian Teori dan Kerangka Berpikir*. [www.damandiri.or.id](http://www.damandiri.or.id).  
Pujadi, A. 2007. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia*  
Purwanto, M. N. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya Pustaka : Bandung  
Rahmawati, Y. 2006. *Motivasi dan Prestasi Belajar*. [www.digilib.unnes.ac.id](http://www.digilib.unnes.ac.id)

- Ridwan. 2009. *Ketercapaian Prestasi Belajar*. <http://ridwan202.wordpress>.
- Rohmah, N. 2003. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Semester VI Regular Di AKBID 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2003*.
- Sardiman, A. M. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabet : Bandung
- \_\_\_\_\_. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabet : Bandung
- Sunartombs. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. [Sunartombs.Wordpress.com](http://Sunartombs.Wordpress.com)
- Sulistyaningsih. 2009. *Peranan Media Perencanaan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. <http://www.mandikdasmn.depdiknas.go.id>
- Tandi B. F. 2001. *Motivasi Mahasiswa Angkatan I Dalam Mengikuti Pendidikan D IV Bidan Pendidik di Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta*.
- Taupan. H. 2005. *Media Pembelajaran*. [www.Google.com](http://www.Google.com).
- Tu`u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Crasindo
- Widyastuti, E. 2006. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Yang Digunakan Pengajar Di Prodi Kebidanan Semarang Politeknik Kesehatan Semarang Tahun 2006*.
- Winkle, W. S. 2004. *Psikologi pengajaran*. Gamedia Pusaka Utama : Jakarta
- Zuraidah. 2002. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jalur Khusus Semester IV Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta*

